

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan penyediaan air bersih, sanitasi keluarga dan KEK pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan jumlah 93 responden, 31 kasus dan 62 kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo, Metro Pusat Tahun 2025 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi 55,9% menggunakan air tidak bersih.
2. Proporsi 47,2% sanitasinya tidak terjaga
3. Proporsi 14,0% mempunyai riwayat KEK
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penyediaan air bersih dengan balita stunting dengan nilai *p-value* 0,000, OR 24,587, 95% CI 5,363-112,725.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi keluarga dengan balita stunting dengan nilai *p-value* 0,000, OR 5.613, 95% CI 2,147-14,677.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kurang energi kronik pada ibu hamil dengan balita stunting dengan nilai *p-value* 0,020, OR 3,965 95% CI 1,173-13,401.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat

Diharapkan agar tenaga kesehatan lebih proaktif dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat, khususnya di daerah yang sulit mengakses air bersih. Metode menjemput bola dapat dikembangkan melalui kegiatan kunjungan rumah, edukasi langsung air bersih secara berkala. Penting untuk melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat setempat guna memperkuat komunikasi dan penerimaan masyarakat terhadap program ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas metode *menjemput bola* dalam meningkatkan akses air bersih dari

berbagai aspek, seperti perilaku masyarakat, efektivitas biaya, atau dampaknya terhadap kejadian penyakit berbasis air.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap penyediaan air bersih, sanitasi, dan status gizi ibu hamil (seperti KEK), yang semuanya dapat memengaruhi kejadian stunting. Keluarga dengan tingkat pendidikan dan penghasilan rendah biasanya memiliki akses terbatas terhadap air bersih, sanitasi yang layak, serta makanan bergizi. Oleh karena itu, dengan mengaitkan faktor sosial ekonomi dalam penelitian, akan diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penyebab stunting dan bagaimana mencegahnya secara lebih efektif.

3. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Program Studi Kebidanan Metro diharapkan dapat memperbarui referensi mengenai stunting dan menjadikannya sebagai bahan bacaan yang relevan untuk mahasiswa. Penambahan informasi ini akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai isu stunting, serta mendukung mereka dalam mempersiapkan diri untuk praktik profesional di masa depan.

Pihak kampus diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan praktik masyarakat terkait penyediaan air bersih, sanitasi layak, dan pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Kegiatan ini dapat berupa edukasi langsung, pelatihan ibu hamil dan kader posyandu, hingga pendampingan dalam pengelolaan sanitasi rumah tangga.